

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi pada saat ini tidak dipungkiri memiliki pengaruh terhadap kehidupan manusia. Salah satu pengaruh dari perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang sedang menjadi fenomena pada saat ini adalah *selfie* (*self portrait*). *Selfie* adalah jenis foto potret diri yang diambil sendiri dengan menggunakan kamera handphone. Kepopuleran foto *selfie* atau foto narsis terhadap diri sendiri merupakan sebagai bentuk komunikasi intrapersonal. Sebelum melakukan foto *selfie* kita pasti berkomunikasi dengan diri sendiri. Dimana hasil dari foto *selfie* ini merupakan alat yang sangat mendukung untuk berkomunikasi dan dapat memberikan keterangan informasi tentang sesuatu hal kepada orang lain secara nonverbal.

Fenomena selfie kini telah menjadi hal wajib dilakukan, terutama untuk mereka yang narsis karena foto *selfie* pada umumnya merupakan cara seseorang untuk merekam sebuah momen yang kemudian diperlihatkan kepada orang lain. *Selfie* juga sudah menjadi gaya hidup bahkan kebutuhan hidup untuk anak muda, selain itu *selfie* menjadi fenomena sosial yang tidak asing lagi, karena dapat mempengaruhi masyarakat dengan cepat bahkan mempengaruhi dunia.

Teknologi smartphone demikian maju mulai dari penggunaan alat untuk berkomunikasi lalu sekarang beralih kepada aplikasi yang canggih dan menarik. Kecanggihan aplikasi inilah yang membuat perubahan smartphone banyak bermunculan di masa sekarang. Dengan mengubah fungsi dari sebuah smartphone itu sendiri untuk hal fotografi.

Pada kenyataannya perkembangan teknologi komunikasi dapat mengakibatkan efek dari foto *selfie* menjadi dampak negatif dan dampak positif bagi seseorang yang melakukan foto selfie. Dampak negatif apabila *selfie* ini dilakukan dengan cara yang salah, seperti memperlihatkan bagian tubuh yang tidak sewajarnya dan melakukan *selfie* di tempat yang berbahaya, maka dapat memperburuk citra seseorang bahkan dapat membahayakan nyawa si pelaku selfie. Sedangkan dampak positifnya apabila selfie dilakukan dengan cara yang benar, misalnya foto sesuai dengan pengalaman

dalam setiap aktivitas positif, maka seseorang tersebut mempunyai citra atau image yang baik di masyarakat.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang sedang populer yang digunakan banyak pengguna untuk membagikan foto selfienya. Penggunaan media sosial instagram oleh pelaku selfie pada dasarnya menjadi kebutuhan bagi pelaku selfie untuk menunjukkan dirinya dihadapan orang lain. Keinginan untuk mendapatkan respon dan penilaian secara positif menjadi salah satu alasan bagi remaja untuk mengupload foto selfie di media sosial instagram. Respon atau pandangan orang lain terhadap apa yang ditampilkan oleh pelaku selfie, nantinya dapat mempengaruhi penilaian pelaku selfie dalam menilai dirinya sendiri sehingga konsep diri akan terbentuk.

Mengapa media sosial instagram sebagai pilihan para remaja untuk mengupload foto-foto selfie mereka, sejak didirikan tahun 2010 secara cepat media ini meraih popularitas dan terus meningkat sampai 5 tahun berturut-turut, dan diperkirakan angka itu terus bertambah. Sekarang instagram menjadi salah satu sosial media yang paling mendominasi dan sekarang berada di bawah naungan facebook.

Salah satu remaja yang aktif di dalam mengunggah hasil foto selfie adalah para dancer yang akan menjadi salah satu tujuan penulis untuk mengeksplorasi mereka sebagai remaja yang aktif di dalam media sosial untuk mengeksplorasi diri melalui foto selfie- nya, salah satunya adalah grup dance Valkyrie yaitu grup dance cover yang cukup terkenal di kalangan K-Popers Surabaya. Dance cover adalah suatu bentuk ekspresi yang dilakukan oleh para fans K-POP, di mana mereka meng-cover dance dan penampilan idola mereka. Dance cover bukanlah plagiat tetapi dance cover memang diharuskan menari dan menirukan idolanya saat diatas panggung berbeda dengan modern dance yang hanya sekedar menari dan membuat koreo baru dance cover lebih fokus pada kemiripan , ekspresi , attitude , kostum , lypsinc , fans service dan lain-lain. Valkyrie sendiri terbentuk pada tahun 2014 dengan member pertama hanya 4 (empat) orang dan sampai sekarang 2016 sudah memiliki anggota 6 (enam) orang.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan judul **“SELF IDENTITY REMAJA PELAKU SELFIE DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM”**. Penulis mencoba untuk mengkaji permasalahan tersebut secara teoretis maupun praktis, melalui pendekatan Fenomenologi .

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *selfie (self portrait)* menjadi gambaran tentang identitas diri (*self identity*) di media sosial instagram oleh kalangan remaja laki-laki dan perempuan di kota Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dibuatnya proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan selfie di media sosial instagram sebagai gambaran dari self identity (identitas diri) kalangan remaja laki-laki dan perempuan di kota Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi yang berkaitan dengan “Self Identity (identitas diri) para pelaku selfie para remaja di kota Surabaya”.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi siapa saja untuk menambah ilmu pengetahuan dan perkembangan ilmu komunikasi intrapersonal khususnya “Self Identity pelaku selfie di kalangan remaja” di Kota Surabaya.

